

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERNAPASAN KELAS VIII SMP NEGERI 1 REJOSO TAHUN AJARAN 2021/2022

Lutvi Binti Maisaroh<sup>1</sup>, Hendrik Pratama<sup>2</sup>, Arindra Trisna Widiandyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: <sup>1</sup>[\\*lutvimaysa@gmail.com](mailto:lutvimaysa@gmail.com), <sup>2</sup>[HendrikPratama@stkipnganjuk.ac.id](mailto:HendrikPratama@stkipnganjuk.ac.id),  
<sup>3</sup>[jArindraTrisnaWidiandyah@gmail.com](mailto:ArindraTrisnaWidiandyah@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui hasil belajar IPA pada materi Pernapasan dengan menggunakan metode pembelajaran TIEM QUIZ siswa 2) mengetahui hasil belajar IPA pada materi Pernapasan dengan menggunakan Metode pembelajaran Konvensional siswa, 3) mengetahui apakah terdapat perbedaan metode pembelajaran TEAM QUIZ dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pernapasan kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif menggunakan desain penelitian Posttest-Only Control Design. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Rejoso yang berjumlah 286 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah tes berupa Posttest soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik t-test atau uji-t, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dianalisis hasil pengujian statistik diketahui  $t_{hitung} = 62$  dengan taraf signifikansi 5% bernilai 1,998. Kemudian membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diketahui nilai  $t_{hitung} = 4,293$  dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 4,293 > t_{tabel} = 1,998$ . Dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa “ada perbedaan antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar siswa pada materi pernapasan kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2021/2022”. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran Team Quiz, Hasil Belajar Siswa**

### Pendahuluan

Pendidikan adalah satu bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Menurut Puspitasari, D.Y. dan Ma'ruf, A (2017:139)

menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan ini yang memegang peranan penting”. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam negara itu baik kualitasnya Menurut Andrini,V.S. (2021:90) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai sumber belajar, penentu metode belajar, dan penilai kemajuan belajar meminta para pendidik untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai sumber belajar, penentu metode belajar, dan penilai kemajuan belajar meminta para pendidik untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut H.W Fowler (dalam Trianto,2015;13), “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. Menurut Nur dan Kardi (dalam Trianto),2015:13), “IPA atau ilmu pengetahuan alam adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati”.

Pada proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru kepada siswa. Pembelajaran satu arah mengakibatkan siswa lebih mudah mengalami kebosanan dan kelelahan, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Guru dapat menciptakan pembelajaran IPA yang menyenangkan yang dapat membuat siswa berpikir secara aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Silberman (2014:175) “strategi *team quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut”. *Team*

*quiz* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya memiliki tanggung jawab yang sama. Menurut Suprijono (2015:114) menjelaskan bahwa “model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan”. *Team quiz* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai dan memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan dengan cara yang bersahabat dan menarik. Pada pembelajaran aktif tipe *team quiz* siswa lebih mendominasi dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Dengan adanya siswa sebagai pusat pembelajaran tentunya akan membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk: 1) mengetahui hasil belajar IPA pada materi Pernapasan dengan menggunakan metode pembelajaran TIEM QUIZ siswa 2) mengetahui hasil belajar IPA pada materi Pernapasan dengan menggunakan Metode pembelajaran Konvensional siswa, 3) mengetahui apakah terdapat perbedaan metode pembelajaran TEAM QUIZ dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pernapasan kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso Tahun Ajaran 2021/2022.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rejoso pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Desain penelitian yang digunakan adalah *Post-test Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan 286 siswa. Dalam penelitian ini penentuan sampel penelitian dilakukan dengan sampel tidak acak (*non random sampling*) dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan VIII-D sebagai kelas eksperimen. Teknik

pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes berupa soal pilihan ganda. Instrumen penelitian yang digunakan *Posttest* berbentuk soal pilihan ganda. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis data statistik t-test atau uji-t, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Rejoso Pada Tahun ajaran 2021/2022 dengan populasi siswa kelas VIII. Sampel yang diambil adalah kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh dan terkumpul tersebut diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus.

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi data kelas kontrol (VII-A) uji normalitas

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 56	1	1	0	0	0
57 – 63	2	4	-2	4	1
64 – 70	19	11	-8	64	5,8
71 – 77	0	4	-4	16	0
78 – 84	9	11	-2	4	0,4
85 – 91	1	1	0	0	0
$\Sigma$	32	32			7,2

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

$f_o$  = jumlah/frekuensi data hasil observasi

$f_h$  = jumlah/frekuensi yang diharapkan (didasarkan pada presentase luas tiap bidang kelas dengan n)

n = jumlah individu dalam sampel

Dengan perhitungan diatas, maka peneliti memperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,2$ . Selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan taraf signifikan yang ditetapkan 5%.

Berdasarkan nilai-nilai Chi Kuadrat  $\chi^2$  maka nilai  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  Karena  $\chi^2_{hitung} = 7,2 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  maka distribusi data nilai 32 siswa pada kelas kontrol berdasarkan nilai hasil post-test dinyatakan **berdistribusi normal**.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi data kelas eksperimen (VII-H) uji normalitas

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 56	1	1	0	0	0
57 – 63	1	4	-3	9	2,5
64 – 70	8	11	-3	9	0,81
71 – 77	0	1	-4	16	0
78 – 84	8	11	-4	16	1,45
85 – 91	14	4	4	16	4
$\Sigma$	32	32			8,76

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Keterangan:

$f_o$  = jumlah data hasil observasi

$f_h$  = jumlah/frekuensi yang diharapkan

n = jumlah individu dalam sampel

Dengan perhitungan diatas, maka peneliti memperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,76$ . Selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan taraf signifikan yang ditetapkan 5%.

Berdasarkan nilai-nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) maka nilai  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  Karena  $\chi^2_{hitung} = 8,76 < \chi^2_{tabel} = 11,070$  maka distribusi data nilai 32 siswa pada kelas eksperimen berdasarkan nilai hasil post-test dinyatakan **berdistribusi normal**.

Tabel 1.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Kontrol (VIII-A)

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
50 – 56	1	53	53	-19,18	367,87	367,87
57 – 63	2	60	120	-12,18	148,35	296,7
64 – 70	19	67	1273	-5,18	26,83	509,77
71 – 77	0	74	0	1,82	3,31	3,31
78 – 84	9	81	729	8,82	77,79	699,84
85 – 91	1	88	88	15,82	250,27	250,27
$\Sigma$	32		2.263		874,42	2.127,76

Sumber : Data nilai post-test kelas kontrol diolah oleh peneliti

Tabel 1.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Eksperimen(VIII-D)

Interval	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
50 – 56	1	53	53	-27	729	729
57 – 63	1	60	60	-20	400	400
64 – 70	8	67	536	-13	169	1352
71 – 77	0	74	0	-6	36	0
78 – 84	8	81	648	1	1	8
85 – 91	14	88	1232	8	64	896
$\Sigma$	32		2529			3385

Sumber : Data nilai post-test kelas eksperimen diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan rata-rata nilai *Posstest* siswa di kelas VIII-A yang berperan sebagai kelas kontrol atau kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 72.18, dengan kategori **cukup baik**. Sedangkan hasil rata-rata nilai *Posttest* siswa di kelas VIII-D yang berperan sebagai kelas eskperimen atau kelas yang diberikan perlakuan berupa pengaruh model pembelajaran team quiz sebesar 80.00, dengan kategori **baik**. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran team quiz selama proses pembelajaran, hasil nilai yang didapatkan oleh siswa meningkat dan lebih baik dari kelas kontrol hal ini dilihat dari niai rata-rata yang dihasilkan yaitu 80,00 yang berada diatas KKM sekolah yaitu 70.

Dari analisis data kelas eksperimen dan kontrol diketahui bahwa varians terbesar adalah 82,98 dan varians terkecil adalah 68,63 maka dapat diperoleh  $F_{hitung}$  Sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 1,21$ . Kemudian peneliti mencari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $(n_1-1)$  dan dk penyebut  $(n_2-1)$ . Jika  $n_1 = 32$  dan  $n_2 = 32$  maka diperoleh dk pembilang  $(n_1-1) = (32-1) = 31$  dan dk penyebut  $(n_2-1) = (32-1) = 31$  Dari perhitungan diatas diketahui  $F_{tabel}$  dengan dk = 31 dan taraf signifikan 5% adalah 1,82. Karena  $F_{hitung} = 1,59 < F_{tabel} = 1,82$

Dalam tabel 4.10 diketahui dk = 62 dengan taraf signifikan 5% bernilai 1,998 . Kemudian membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,327$  dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 3,327 > t_{tabel} = 1,998$ . Dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima. Artinya terdapat perbedaan Metode pembelajaran Team Quiz dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso.

### **Simpulan, dan Rekomendasi**

Berdasarkan teori yang didukung dengan hasil analisis dan pengolahan data serta mengacu pada rumusan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil belajar IPA pada materi Pernapasan siswa kelas VIII di SMPN 1 Rejoso Tahun Ajaran 2021/2022 dengan penerapan metode pembelajaran *konvensional* menunjukkan rata-rata nilai adalah 72,18 dari 32 siswa. Ketercapaian hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *konvensional* adalah **Cukup Baik**

Hasil belajar IPA pada materi IPA siswa kelas VIII di SMPN 1 Rejoso Tahun Ajaran 2021/2022 dengan menggunakan penerapan metode *Pembelajaran Team Quiz* menunjukkan nilai post tes yang di rata-rata adalah 80 dari 32 siswa. Ketercapaian hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* adalah **Baik**

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,327$  dan  $t_{tabel} = 1,998$  dengan taraf signifikan 5%. Kemudian keduanya dibandingkan dan dilihat bahwa

thitung = 3,327 > ttabel = 1,998. Dengan demikian H<sub>0</sub> (hipotesis nol) ditolak dan H<sub>a</sub> (hipotesis alternative) diterima. Artinya terdapat perbedaan Metode pembelajaran Team Quiz dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran, semoga metode apapun strategi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar. Menerapkan sistem belajar mandiri, agar siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya dalam belajar dan tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

### **Daftar Pustaka**

- Andrini, V. S. 2021. Efektifitas Model Pembelajaran Team Quiz Menggunakan Media Zoom Meting Terhadap Hasil Belajar Siswa. Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran. 15 (1): 89-94.
- Aulia Kaffah Firdausi. 2020. Skripsi :Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Strategi *Team Quiz* Berhadiah Siswa Kelas V A MI Tanada Waru Sidoarjo. Program Studi PGMI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Abas, JP., 2012. Perbandingan Hasil Belajar Model Cooperative Learning Dengan Model Science Technology Society Pada Siswa Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu, Jurnal Exacta, 1 (10): 11-16. Admin,(2014), Model Pembelajaran Langsung, <http://www.informasi.jurnalexacta.com>, 1(10), Pp.11-16.

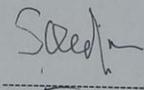
- Firdausi, Aulia Kaffah. 2020. "Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ski Materi Peristiwa Fathu Makkah Melalui Strategi Team Quiz Berhadiah Siswa Kelas Va Mi Tanada Waru Sidoarjo." Ph.D Dissertation Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar N. Novia Rina. *Super Teacher Super Student*, 7 Jalan Mukjizat Menciptakan Pendidikan Super. Pt. Bumi Aksara. Jakarta.
- Puspitasari, D.Y. dan Ma'ruf, A (2017:139) Efektifitas Pembelajaran Prpobing-Prompting Terhadap Kemampuan Komunikasi IPA Pada Mata Kuliah Fluida Mahasiswa Pendidikan IPA: *Jurnal Dharma Pendidikan* (2017:139)
- Sappaile, N., 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Dan Sikap Profesi Guru Terhadap Kinerja Penilaian Guru Di Sekolah Dasar. *Jtp- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), Pp.66-81.
- Septiawan, R., Sulasmono, B.S. And Mediatati, N., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media M-Learning Terhadap Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Zubaidah, S. And Mahanal, S., 2016. Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Pembelajaran Reading Concept Map-Timed Pair Share (Remap-Tmps). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4), Pp.622-627.

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Lutvi Binti Maisaroh  
NIM : 201810500039  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Judul artikel : Pengaruh Metode Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pernapasan Kelas VIII SMP Negeri 1 Rejoso Tahun Ajaran 2021/2022

Artikel ilmiah ini sudah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan Tim Penguji

	Nama penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Vera Septi Andrini		23 Agustus 2022
Penguji II	Sujono, SS, M.Pd		23 Agustus 2022